

STUDI MANAJEMEN PERUBAHAN ORGANISASI POST-TRANSFORMASI PT ASKES (PERSERO) MENJADI BPJS KESEHATAN PADA KCU SEMARANG

RIYAN APRILATAMA – 25010110141019

(2015 - Skripsi)

Transformasi PT Askes (Persero) menjadi BPJS Kesehatan adalah amanat Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS). Transformasi tersebut membawa dampak perubahan organisasi hingga tingkat kantor cabang yang meliputi perubahan struktur, strategi, sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan organisasi PT Askes (Persero) menjadi BPJS Kesehatan dan menganalisis manajemen perubahan organisasi pada Kantor Cabang Utama (KCU) Semarang BPJS Kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui indepth interview dan observasi. Responden atau subyek penelitian adalah kepala dan dua orang staf Unit Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer (MPKP) KCU Semarang BPJS Kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan struktur meliputi perubahan nama unit, penambahan unit dan satu staf khusus serta dua kantor perwakilan. Perubahan strategi meliputi intensifikasi sosialisasi, penambahan jumlah SDM kontrak, dan tata-kelola tertib pembayaran premi. Perubahan SDM mencakup penambahan jumlah SDM. Sedangkan perubahan teknologi informasi meliputi perubahan software menu kepesertaan dan pembuatan aplikasi P-Care. Manajemen perubahan yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap transisi dan tahap keberlanjutan. Manajemen perubahan organisasi PT Askes (Persero) menjadi BPJS Kesehatan cukup berhasil karena lebih menggunakan pendekatan koersif-kekuasaan, di mana kantor pusat BPJS Kesehatan dan pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang membantu organisasi mengantisipasi resistensi dan kesulitan adaptasi karyawan.

Kata Kunci: BPJS Kesehatan, Perubahan Organisasi, Manajemen Perubahan